

KESENJANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA GLOBAL DALAM MENGHADAPI RISIKO PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KESEHATAN PEKERJA

Nima Eka Nur Rahmania^{1*}, Riza Irianingtyas²

^{1,2} Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 16/02/2026. Revised - Accepted 10/03/2026</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Climate change</i> <i>Global health policy</i> <i>Occupational heat exposure</i> <i>Occupational safety and health</i> <i>Policy implementation</i></p>	<p>Perubahan iklim telah menjadi determinan penting kesehatan masyarakat yang berdampak langsung pada keselamatan dan kesehatan kerja. Lebih dari 2,4 miliar pekerja terpapar panas berlebih, sementara sekitar 2,9 juta kematian setiap tahun berkaitan dengan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Namun, integrasi risiko iklim dalam kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja global masih terbatas dan belum merata lintas sektor. Kajian ini dilakukan untuk menganalisis kesenjangan implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja global dalam melindungi kesehatan pekerja dari dampak perubahan iklim serta merumuskan implikasi kebijakan strategis. Tinjauan dokumen kebijakan dilakukan secara sistematis terhadap laporan internasional dan kerangka tata kelola periode 2015-2024 menggunakan pendekatan analisis tematik terstruktur dengan kerangka inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil kajian secara konsisten mengidentifikasi tiga kesenjangan kebijakan utama, yaitu dominasi pendekatan pengendalian bahaya konvensional, fragmentasi regulasi lintas sektor, dan terbatasnya integrasi risiko panas ekstrem serta stres termal dalam pedoman, pencegahan, dan surveilans kesehatan kerja. Temuan ini menunjukkan kesenjangan antara komitmen global dan implementasi nasional serta menegaskan urgensi pengarusutamaan risiko iklim untuk memperkuat perlindungan pekerja dan ketahanan sistem kesehatan.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Climate change emerged as a critical determinant of public health with direct implications for occupational safety and health. More than 2.4 billion workers were exposed to excessive occupational heat, while approximately 2.9 million annual deaths were associated with work-related accidents and diseases. However, the integration of climate-related risks into global occupational safety and health policies remained limited and uneven across sectors. This study was conducted to analyze implementation gaps in global occupational safety and health policies in protecting workers from climate change impacts and to formulate strategic policy implications. A systematic policy document review was undertaken on international reports and governance frameworks published between 2015 and 2024 using a structured thematic analysis with predefined inclusion criteria. The findings consistently identified three major policy gaps: the dominance of conventional hazard-control approaches, cross-sectoral regulatory fragmentation, and limited integration of extreme heat and thermal stress into operational guidelines, prevention strategies, and occupational health surveillance. These findings</i></p>

indicated a gap between global commitments and national implementation and underscored the urgency of mainstreaming climate risk as a governance-oriented public health strategy to strengthen worker protection and global health system resilience.

**Corresponding Author: ne.rahmania@gmail.com*
